

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa remaja *adolsence* merupakan masa dimana terjadi transisi masa kanak-kanak menuju dewasa, biasanya antara usia 13 sampai 20 tahun. Remaja atau (adolescence), berasal dari bahasa latin *adolsence* berarti tumbuh kearah kematangan. Remaja adalah masa perkembangan transisi atau perpindahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang mencakup perubahan biologis (tubuh), kognitif (proses berfikir), dan sosial emosional. Masa remaja dimulai kira-kira usia 10-13 tahun dan berakhir antara usia 18-22 tahun (Khuziya dan Siti 2015). Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik secara seksual sehingga mampu memproduksi

Keputihan sering hadir bersamaan dengan kondisi haid. Kondisi keputihan terbagi menjadi 2 kategori, fisiologis (normal) dan patologis. Keputihan fisiologis adalah keputihan yang normal terjadi akibat perubahan hormonal, seperti menjelang dan setelah haid, stres, kehamilan, dan pemakaian kontrasepsi. Keadaan keputihan patologis adalah keputihan yang timbul akibat kondisi medis tertentu dengan penyebab tersering adalah akibat infeksi parasit atau jamur atau bakteri. Keputihan dapat disebabkan oleh bakteri, jamur, atau parasit. Keputihan bisa menjalar dan menyebabkan peradangan ke saluran menyebabkan timbulnya rasa nyeri dan pedih saat buang air kecil (Mumpuni, Tantrini, 2013). Dampak keputihan pada remaja dapat berpengaruh terhadap kesuburan bahkan kematian. Gangguan kesuburan banyak terjadi akibat karena sudah menjalar sampai ke organ reproduksi yang lebih atas, yakni rahim dan saluran telur (Sulistyowati, 2016).

Keputihan dapat diatasi dengan dengan berbagai cara yaitu secara farmakologis dan non farmakologis. Menurut (Andareto, 2015) kandungan dari daun sirih (piper betlel) sangat bagus untuk pengobatan, ada beberapa kandungan yang terdapat didalam daun sirih diantaranya minyak atasiri, hidrosikavikol, kavikol, kavibetol, allyprokatekol, eugenol, caryophyllelen, cyneole, candinene, diastse, pati, terpennena, sesquiterpena, phenyl propane, tanin, gula dan anti

jamur. Karena kandungan yang sangat kaya tersebut daun sirih sering kali dipakai obat tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit seperti: gusi bengkak, sariawan, radang tenggorokan, menghilangkan bau ketiak dan keputihan. Maka dari itu salah satu pemilihan daun sirih dijadikan bahan untuk pembuatan rebusan daun sirih karena salah satu tanaman yang sering dijadikan alternatif untuk mengurangi keputihan, selain banyak disekitar lingkungan rumah daun sirih sering digunakan karena resiko efek samping yang tidak berbahaya. Secara umum kandungan dari daun sirih mempunyai senyawa kimia aktif seperti polifenol, alkaloid, steroid, saponin, dan tanin (Handayani 2017).

Salah satu peran dan fungsi bidan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yaitu sebagai edukator atau pendidik. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, video merupakan salah satu yang dapat digunakan bidan dalam memberikan asuhan dan pelayanan berupa KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat khususnya remaja putri.

Video adalah suatu teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentranmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Perpaduan antara suara dan gambar dapat membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Adapun kelebihan video adalah bersifat interaktif, kualitasnya lebih tinggi, banyak pilihan untuk mentranmisikan dan mendistribusikan pengeluaran yang lebih rendah dalam proses editingnya, menumbuhkan rasa semangat dan meningkatkan perhatian bayi yang melihatnya. Selain kelebihan dan kelemahannya yaitu membutuhkan memori yang besar dan penyimpanan tambahan, membutuhkan peralatan yang spesial, tidak efektif dalam menggambarkan konsep abstrak dan situasi statis (Dianawati, 2022)

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa video dengan judul "Pembuatan Rebusan Daun Sirih untuk Mengurangi Keputihan pada Remaja Putri". Pembuatan video ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara umum dan khususnya pada remaja putri.

